

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, pembelajaran seni musik perkusi dapat meningkatkan percaya diri pada anak.

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan seni musik perkusi dalam mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok B2 di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin cukup baik. Rasa percaya diri yang dimaksud adalah (a) anak mampu menunjukkan kemampuan yang dimilikinya misalnya bernyanyi, bermain, bercerita, menari. (b) Berani mengungkapkan keinginannya, seperti keinginannya untuk bermain, belajar. (c) Mampu berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dengan teman dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan anak dengan anak lainnya contohnya dalam kegiatan pembelajaran anak disuruh bercerita lalu anak yang lainnya disuruh untuk bertanya. (d) Unjuk diri, menunjukkan keberaniannya dalam memainkan alat musik, tampil kedepan, bercerita, menjawab pertanyaan dan antusias dalam setiap kegiatan.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bermain alat musik perkusi yaitu: (a) guru mempunyai peran penting dalam bermain musik perkusi yang mampu membimbing anak selama kegiatan berlangsung. (b) peserta didik pendukung dalam terlaksananya kegiatan yang dilakukan.

Faktor penghambat dalam bermain alat musik yaitu (a) peserta didik dikarenakan setiap harinya situasi hati anak yang berubah-ubah menentukan kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik atau tidaknya. (b) media yang digunakan mudah pecah dan berbahaya bagi anak (c) dan dana kurangnya dana, membuat pihak sekolah tidak bisa membeli alat musik yang sering digunakan pada umumnya untuk bermain alat musik perkusi. Faktor ini akan memberikan pengaruh pada proses pembelajaran bermain alat musik perkusi dalam mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok B di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

B. Saran.

Berdasarkan analisa kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan rasa percaya diri anak.

1. Menyediakan alat musik atau media yang aman digunakan bagi anak dan bervariasi sehingga membuat anak lebih tertarik memainkannya, serta melibatkan anak pada saat pembuatan media. Pada saat bermain juga menggunakan lagu agar lebih terarah ketukannya dan anak semakin bersemangat untuk belajar.
2. Media belum ada alat musik perkusi seperti musik perkusi pada umumnya, guru harus memperkenalkan alat musik perkusi kepada anak agar menambah pengetahuan anak tentang musik.